

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian terdiri atas beberapa jenis, bila dikaji dari bidang garapannya maka akan terdapat dua jenis penelitian. Yaitu penelitian kependidikan dan penelitian non-kependidikan. Bidang garapan dari penelitian kependidikan menekankan pada sekitar masalah pendidikan, yaitu komponen guru, siswa, kurikulum, sistem pengajaran, manajemen pendidikan dan hubungan lembaga dengan masyarakat. Sedangkan bidang garapan dari penelitian non-kependidikan memiliki cakupan yang sangat luas dan bervariasi, meliputi berbagai aspek di luar pendidikan.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengukuran pemahaman mahasiswa, yang akan menghasilkan suatu informasi atau data tentang pemaparan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap adjektiva yang bersinonim. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kependidikan, karena pemahaman mahasiswa merupakan suatu bidang garapan yang termasuk ke dalam penelitian kependidikan.

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2005:19). Objek kajian dari penelitian ini adalah hasil pengajaran berupa tingkat pemahaman mahasiswa. Sedangkan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah praktis yang timbul

dalam bidang pendidikan, dengan mengangkat fenomena aktual yang terjadi pada masa penelitian dilakukan sebagai masalah. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan adjektiva. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif sebagai metode.

Menurut Sutedi (2005:24), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Desain yang digunakan adalah desain survei, yaitu suatu desain penelitian dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. (Singarimbun & Effendi). Sedangkan jenis survei yang dipilih adalah survei sampel, yaitu survei yang dilakukan hanya pada sebagian kecil populasi, di mana dalam penelitian ini sampel adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok subjek dalam penelitian yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Karena biasanya jumlah populasi sangat besar, maka dalam suatu penelitian dapat diambil sebagian subjek dari jumlah populasi. Bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter disebut sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang (JPBJ) UPI, sedangkan untuk sampel mengambil mahasiswa tingkat III JPBJ UPI. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposif, yaitu suatu teknik dalam melakukan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu, yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini, penulis mengambil sampel mahasiswa tingkat III dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat III telah mempelajari bahasa Jepang dalam rentang waktu yang cukup lama, sehingga pengetahuan dan tingkat pemahamannya dalam kosakata bertambah. Selain itu, pada mahasiswa tingkat III diperkirakan telah memiliki kemampuan menafsirkan suatu persamaan dan perbedaan dengan pemikirannya sendiri.

Mahasiswa tingkat III JPBJ UPI dibagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas A, B dan C. Berdasarkan klasifikasi tingkatan kemampuan mahasiswa, kelas A merupakan kelompok atas, kelas B merupakan kelompok menengah sedangkan kelas C merupakan kelompok bawah. Oleh karena itu, penulis memilih kelas 5B sebanyak 30 orang sebagai responden dengan pertimbangan bahwa mahasiswa kelas 5B bisa mewakili kelompok atas maupun bawah.

### **C. Instrumen Penelitian**

Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi. Dalam penelitian kuantitatif, pembuatan

instrumen penelitian merupakan kegiatan yang harus dibuat secara intensif sebelum melakukan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes. Tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (S. Margono, 1997:170).

Berdasarkan kebutuhan dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan adjektiva yang bersinonim, maka penulis memilih bentuk tes sebagai berikut :

1. Tes Objektif (*kyakkanteki tesuto*)

Tes objektif merupakan jenis tes dimana penilai tidak memasukkan unsur subjektif ataupun pertimbangan lainnya dalam menilai hasil tes. Tes objektif terdiri dari beberapa model soal, yaitu antara lain soal *true or false*, pilihan ganda, mencocokkan kata/pernyataan, menyusun kembali, mengoreksi kalimat dan melengkapi kalimat.

2. Tes Subjektif (*shukanteki tesuto*)

Tes subjektif merupakan jenis tes dimana penilai memasukkan unsur subjektifitas atau pertimbangan lainnya dalam menilai hasil tes. Tes subjektif terdiri dari beberapa model soal, antara lain membuat kalimat pendek/ sederhana, membuat karangan dan tes percakapan.

Untuk bentuk tes objektif, model tes yang digunakan adalah soal melengkapi kalimat dengan kosakata yang tepat. Model ini digunakan

dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membedakan penggunaan adjektiva *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii* dalam kalimat. Sedangkan untuk bentuk tes subjektif, model tes yang digunakan adalah soal perintah untuk membuat kalimat sederhana. Model ini digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dalam membuat kalimat dengan menggunakan adjektiva *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii* dengan tepat.

Soal yang digunakan dalam tes bersumber dari kumpulan kalimat *jitsurei* dan *sakurei* yang telah peneliti kumpulkan. Adapun tes yang diberikan kepada sampel terdiri dari dua bagian, yaitu :

a) Bagian I (Melengkapi kalimat)

Bagian I terdiri dari 30 nomor soal berupa kalimat tidak lengkap yang bersumber dari kumpulan *jitsurei* dan *sakurei*. Sampel diharuskan mengisi bagian kalimat yang kosong dengan menggunakan kosakata *ureshii*, *tanoshii* atau *yorokobashii* sehingga menjadi suatu kalimat yang tepat. Berikut kisi-kisi soal tes bagian I :

Kriteria Soal	Nomor Soal
Perbedaan dari segi rentang waktu pengungkapan	1-7
Perbedaan dari segi makna kepuasan yang dirasakan (psikologis)	8-17
Perbedaan dari segi faktor yang mempengaruhi kesenangan	18-30

b) Bagian II (Membuat kalimat sederhana)

Pada bagian ini, sampel diharuskan untuk membuat kalimat dengan menggunakan kosakata *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii*, masing-masing dua kalimat.

**D. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh kemudian akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk data hasil tes akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Memeriksa jawaban yang benar dan salah untuk setiap bentuk soal,
2. Menjumlahkan jawaban benar dan salah.
3. Menyusun frekuensi dan prosentase jawaban benar dan salah, dengan

menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

4. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N}{S} \times 100$$

Keterangan :

R : nilai yang dicari

N : skor mentah

S : skor ideal

5. Menghitung tingkat kemampuan pemahaman mahasiswa tiap aspek berdasarkan hasil tes, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{S \times 100} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase tingkat kemampuan

$\sum R$  : jumlah skor standar

S : jumlah responden

6. Menghitung tingkat pemahaman mahasiswa secara keseluruhan, dengan mencari nilai rata-rata dari tiap persentase aspek kemampuan.
7. Melakukan interpretasi serta kesimpulan

#### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan teknik *one shot*, yaitu teknik penelitian dengan pengambilan data yang dilakukan satu kali. Adapun penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Berikut prosedur penelitian pemahaman mahasiswa terhadap kata sifat bahasa Jepang yang bersinonim :

1. Melakukan studi literatur mengenai kata sifat yang bersinonim, khususnya mencari persamaan dan perbedaan dari *kata ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii*.
2. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) dan juga membuat kalimat (*sakurei*) untuk dijadikan sumber instrumen.
3. Menyusun instrumen berupa tes untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap kata sifat *kata ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobashii*.
4. Mengkonsultasikan instrumen dengan pembimbing.
5. Melakukan uji coba terhadap sepuluh orang sampel guna mencari angka validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembeda soal.
6. Melakukan pengambilan data dengan memberikan tes pada sampel.
7. Mengolah data hasil tes.
8. Menganalisis data hasil tes.
9. Menafsirkan dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

#### **F. Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen Tes Essai**

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki reliabilitas dan validitas. Reliabel yaitu ajeg, dalam arti dapat menghasilkan data yang sama meskipun digunakan berkali-kali. Sedangkan valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik.

Dalam penelitian ini, sebelum instrumen diberikan kepada sampel, terlebih dahulu instrumen diuji cobakan terhadap sepuluh orang sampel uji coba. Pengambilan data uji coba dilakukan pada Rabu, tanggal 15 September 2010.

Sampel terdiri dari enam orang mahasiswa tingkat III kelas 5A dan empat orang mahasiswa tingkat IV.

### 1. Uji Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan memiliki reliabilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel (Triton, 2005)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  : angka koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  : jumlah butir soal

$\sum Si^2$  : jumlah varian seluruh butir soal

$St^2$  : varian total

Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam menguji reliabilitas tes :

- a) Menganalisis jawaban sampel tiap butir soal.
- b) Menghitung setiap skor sampel kemudian menjumlahkannya menjadi skor total.
- c) Menghitung jumlah skor perbutir soal dan jumlah kuadrat dari setiap skor, kemudian mencari jumlah seluruh jumlah kuadrat tersebut.
- d) Mencari nilai  $Si^2$  tiap butir soal dengan menggunakan rumus :

$$Si^2 = \left( \sum(X)^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right)$$

Keterangan :

$X$  : skor seluruh sampel tiap butir soal

$N$  : banyaknya sampel

- e) Mencari nilai  $St^2$  dengan menggunakan rumus :

$$St^2 = \left( \sum ST^2 - \frac{\sum (ST)^2}{N} : N \right)$$

Keterangan :

$ST$  : skor total

$N$  : banyaknya sampel

---

*Nuraeni (060193)*

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii*

f) Mencari angka reliabilitas

Setelah dilakukan uji coba terhadap sepuluh orang sampel, maka didapat hasil sebagai berikut :

**Soal bagian I**

**Nilai  $S_i^2$  setiap butir soal**

Nomor Soal	$S_i^2$	Nomor Soal	$S_i^2$
1	0,41	16	0
2	0,65	17	0
3	0,21	18	0
4	0,64	19	0,89
5	0,69	20	0,64
6	0,96	21	1
7	0,36	22	0
8	0,36	23	0,36
9	0,25	24	1
10	0,36	25	0,89
11	0,41	26	1
12	0,36	27	0,64
13	0,84	28	0,76
14	0	29	0,36
15	0,64	30	0,84
$\Sigma S_i^2$			<b>15,52</b>

$$St^2 = \left(21.742 - \frac{460^2}{10}\right) : 10$$

$$= 58,2$$

Nilai reliabilitas

$$r = \frac{30}{30 - 1} \left(1 - \frac{15,52}{58,2}\right)$$

$$= 1,03 (1 - 0,27)$$

$$= 0,75$$

Soal bagian II

Nilai  $Si^2$  setiap butir soal

Nomor Soal	$Si^2$
1	0,44
2	0,84
3	0,81
$\Sigma Si^2$	2,09

$$St^2 = \left(7373 - \frac{271^2}{10}\right) : 10$$

$$= 2,89$$

Nilai reliabilitas

$$\begin{aligned} r &= \frac{3}{3-1} \left( 1 - \frac{2,09}{2,89} \right) \\ &= 1,5 ( 1 - 0,72 ) \\ &= \mathbf{0,42} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa koefisien reliabilitas soal bagian I sebesar 0,75 dan koefisien reliabilitas soal bagian II sebesar 0,42. Bila diinterpretasikan dengan skala *alpha cronbach* soal bagian I termasuk pada angka yang menunjukkan **reliabel** dan soal bagian II termasuk pada angka **cukup reliabel**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal bagian I dan II layak digunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian.

## 2. Uji Validitas

Validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah validitas empiris atau pengalaman. Untuk mengetahui validitas alat ukur dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji coba ulang perangkat tes esai yang sama, sampel yang sama dengan waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mencari perbedaan hasil antara uji coba pertama dan kedua. Bila terdapat perbedaan yang signifikan, maka instrumen harus diganti karena dinilai tidak layak. Tetapi bila hasilnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan, maka perangkat tes tersebut bisa dijadikan instrumen penelitian karena sudah teruji validitasnya.

Hal pertama yang harus dilakukan dalam mengolah data uji validitas adalah dengan mencari angka *t hitung* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{My - Mx}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{N - 2}}}$$

Nuraeni (060193)

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii*

Keterangan :

$t$  : nilai  $t$  hitung yang dicari

$Mx$  : mean variabel X

$My$  : mean variabel Y

$Sdx$  : standar deviasi variabel X

$Sdy$  : standar deviasi variabel Y

Sebelum mencari angka  $t$  hitung, maka terlebih dahulu harus diketahui nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut rumus sederhana untuk mencari nilai-nilai tersebut :

*Rumus unruk mencari nilai rata-rata variabel X dan Y*

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

*Rumus untuk mencari standar deviasi variabel X dan Y*

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - Mx^2}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - My^2}$$

Berdasarkan perhitungan di atas akan diketahui angka  $t$  hitung yang dicari. Setelah angka  $t$  hitung diketahui, bandingkan hasilnya dengan nilai  $t$  tabel. Bila nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat tes bisa dianggap layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

---

*Nuraeni (060193)*

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yarakobashii*

Berikut hasil uji validitas instrumen setelah dilakukan uji coba terhadap sepuluh orang sampel :

**Soal bagian I**

**Tabel persiapan perhitungan**

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	58	58	3364	3364
2	54	54	2916	2916
3	51	51	2601	2601
4	50	50	2500	2500
5	47	47	2209	2209
6	46	46	2116	2116
7	45	45	2025	2025
8	41	47	1681	2209
9	37	34	1369	1156
10	31	31	961	961
Σ	<b>460</b>	<b>463</b>	<b>21742</b>	<b>22057</b>

$$Mx = \frac{460}{10} = 46 \qquad My = \frac{463}{10} = 46,3$$

*Standar deviasi*

$$Sdx = \sqrt{\frac{21742}{10} - 46^2} = \sqrt{2174,2 - 2116} = \sqrt{58,2} = 7,63$$

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{22057}{10} - 46,3^2} = \sqrt{2205,7 - 2143,69} = \sqrt{62,01} = 7,87$$

Nilai *t* hitung

$$t = \frac{46,3 - 46}{\sqrt{\frac{7,63^2 + 7,87^2}{10 - 2}}}$$

$$= \frac{0,3}{\sqrt{\frac{120,14}{8}}}$$

$$= \frac{0,3}{3,87}$$

$$= 0,07$$

Soal bagian II

Tabel persiapan perhitungan

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	30	30	900	900
2	28	30	784	900
3	28	30	784	900
4	28	29	784	841
5	28	28	784	784
6	28	28	784	784
7	26	26	676	676
8	26	26	676	676
9	24	25	576	625
10	25	25	625	625
Σ	271	277	7373	7711

Nuraeni (060193)

Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii

$$M_x = \frac{271}{10} = 27,1$$

$$M_y = \frac{277}{10} = 27,7$$

Standar deviasi

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{7373}{10} - 27,1^2} = \sqrt{737,3 - 734,41} = \sqrt{2,89} = 1,7$$

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{7711}{10} - 27,7^2} = \sqrt{771,1 - 767,29} = \sqrt{3,81} = 1,95$$

Nilai *t* hitung

$$\begin{aligned} t &= \frac{27,7 - 27,1}{\sqrt{\frac{1,7^2 + 1,95^2}{10 - 2}}} \\ &= \frac{0,6}{\sqrt{\frac{6,7}{8}}} \\ &= \frac{0,6}{0,94} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai *t* hitung yang diperoleh dari soal bagian I adalah sebesar 0,07. Sedangkan pada soal bagian II diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,63. Masing-masing dari nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *t* tabel dengan derajat kebebasan (db) 8, dan dari keduanya diperoleh angka 2,31 untuk taraf signifikansi 5%, dan 3,36 untuk taraf signifikansi 1%. Artinya nilai *t* hitung soal bagian I maupun II lebih kecil dari nilai *t* tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes memenuhi validitas dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data dalam penelitian.

---

Nuraeni (060193)

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii*

### 3. Analisis butir soal Essai

Setiap butir soal dalam instrumen tes terlebih dahulu harus diukur tingkat kesukaran beserta daya pembedanya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tap butir soal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{SkA+SkB}{IdA+IdB}$$

Keterangan :

TK : tingkat kesukaran

Sk A : jumlah skor jawaban kelompok atas

Sk B : jumlah skor jawaban kelompok bawah

IdA : jumlah skor ideal kelompok atas

IdB : jumlah skor ideal kelompok bawah

Untuk menafsirkan hasil data, maka digunakan skala sebagai berikut :

TK : 0,00 ~ 0,25 = sukar

TK : 0,26 ~ 0,75 = sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = mudah

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes setelah dilakukan uji coba terhadap sepuluh orang sampel :

#### Tingkat kesukaran Soal Bagian I

No Soal	SkA	SkB	IdA atau IdB	Nilai TK	Keterangan
1	6	6	6	1,00	Mudah
2	6	2	6	0,67	Sedang
3	5	3	6	0,67	Sedang

*Nuraeni (060193)*

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii*

4	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
5	1	3	6	<b>0,33</b>	Sedang
6	4	2	6	<b>0,50</b>	Sedang
7	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
8	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
9	5	4	6	<b>0,75</b>	Sedang
10	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
11	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
12	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
13	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
14	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
15	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
16	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
17	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
18	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
19	4	2	6	<b>0,50</b>	Sedang
20	6	2	6	<b>0,67</b>	Sedang
21	4	4	6	<b>0,67</b>	Sedang
22	6	6	6	<b>1,00</b>	Mudah
23	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
24	4	0	6	<b>0,33</b>	Sedang
25	6	0	6	<b>0,50</b>	Sedang
26	6	0	6	<b>0,50</b>	Sedang
27	4	4	6	<b>0,67</b>	Sedang
28	6	3	6	<b>0,75</b>	Sedang
29	6	4	6	<b>0,83</b>	Mudah
30	6	0	6	<b>0,50</b>	Sedang

### Tingkat kesukaran Soal Bagian II

*Nuraeni (060193)*

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii*

No Soal	SkA	SkB	IdA atau IdB	Nilai TK	Keterangan
1	28	27	30	<b>0,91</b>	Mudah
2	30	25	30	<b>0,91</b>	Mudah
3	28	23	30	<b>0,85</b>	Mudah

Butir soal yang baik adalah yang bisa membedakan kelompok atas dan kelompok bawah. Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah :

$$DP = \frac{SkA - SkB}{N(SkMak - SkMin)}$$

Keterangan :

DP : daya pembeda

SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas

Sk B : jumlah skor jawaban kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk Mak : skor maksimal

Sk Min : skor minimal

Penafsiran hasil data yang digunakan adalah sebagai berikut :

TK : 0,00 ~ 0,25 = rendah/lemah

TK : 0,26 ~ 0,75 = sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = tinggi/kuat

Berikut hasil perhitungan daya pembeda dari setiap soal menggunakan rumus di atas setelah dilakukan uji coba terhadap sepuluh orang sampel :

**Daya Pembeda Soal Bagian I**

Nomor Soal	Nilai Daya Pembeda	Keterangan
1	0,00	Rendah/lemah
2	0,67	Sedang
3	0,67	Sedang
4	0,33	Sedang
5	0,33	Sedang
6	0,33	Sedang
7	0,33	Sedang
8	0,00	Rendah/lemah
9	0,33	Sedang
10	0,33	Sedang
11	0,33	Sedang
12	0,00	Rendah/lemah
13	0,33	Sedang
14	0,00	Rendah/lemah
15	0,67	Sedang
16	0,00	Rendah/lemah
17	0,00	Rendah/lemah
18	0,00	Rendah/lemah
19	0,33	Sedang
20	0,67	Sedang
21	0,00	Rendah/lemah
22	0,00	Rendah/lemah
23	0,33	Sedang
24	0,67	Sedang

*Nuraeni (060193)*

*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Fanoshii dan Yorokobashii*

25	1,00	Tinggi/kuat
26	1,00	Tinggi/kuat
27	0,00	Rendah/lemah
28	0,50	Sedang
29	0,33	Sedang
30	1,00	Tinggi/kuat

**Daya Pembeda Soal Bagian II**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Nilai Daya Pembeda</b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>0,17</b>	Rendah/lemah
2	<b>0,56</b>	Sedang
3	<b>0,56</b>	Sedang